

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Pemerintah, Tingkat Kekayaan, Tingkat Ketergantungan, dan Belanja Modal terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, ditemukan bahwa Ukuran Pemerintah, Tingkat Kekayaan, Tingkat Ketergantungan, dan Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 5,728 > F_{tabel} 2,47$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan berpengaruh signifikan secara simultan.
2. Secara parsial dinyatakan bahwa Ukuran Pemerintah memiliki nilai $t = -1,421 < t_{tabel} 1,98861$ dan $Sig. = 0,159 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa Ukuran Pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.
3. Secara parsial dinyatakan bahwa Tingkat Kekayaan memiliki nilai $t = 3,240 > t_{tabel} 1,98861$ dan $Sig. = 0,002 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa Tingkat Kekayaan berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah. Artinya, semakin tinggi tingkat kekayaan, semakin tinggi akuntabilitas kinerja.

4. Secara parsial dinyatakan bahwa Tingkat Ketergantungan memiliki nilai $t = 1,346 < t \text{ tabel } 1,98861$ dan $\text{Sig.} = 0,182 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan Tingkat Ketergantungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.
5. Secara parsial dinyatakan bahwa Belanja Modal memiliki nilai $t = 2,087 > t \text{ tabel } 1,98861$ dan $\text{Sig.} = 0,040 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel independen dalam model penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang hanya mampu menjelaskan 19,6% variabilitas akuntabilitas kinerja, peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel yang relevan seperti opini audit BPK RI, temuan audit BPK RI, dan kualitas sumber daya manusia (SDM). Selain itu, perluasan periode penelitian menjadi lebih dari tiga tahun juga akan memperkaya analisis tren dan stabilitas hubungan antar variabel seiring waktu.
2. Pemerintah daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara disarankan untuk tidak hanya fokus pada peningkatan aspek yang telah diteliti, tetapi juga mengidentifikasi dan memperkuat faktor-faktor lain yang berkontribusi pada akuntabilitas kinerja. Meskipun ukuran pemerintah, kekayaan, ketergantungan, dan belanja modal memiliki pengaruh, terdapat celah besar yang mengindikasikan adanya aspek lain yang belum tergarap optimal. Pemerintah daerah dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan transparansi anggaran,

melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pengawasan, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan untuk mendorong peningkatan kinerja.



THE
Character Building
UNIVERSITY